

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman sumber genetik buah-buahan yang tumbuh tersebar di berbagai wilayah di Indonesia merupakan kekayaan yang tak ternilai harganya. Buah-buahan yang tumbuh di Indonesia dan ditanam oleh penduduk Indonesia dinamakan buah lokal (Sawitri, 2017). Contoh buah lokal ialah buah sawo, kesemek, duku, manggis, namnam dll. Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu daerah yang memiliki sumber daya buah-buahan lokal yang melimpah, salah satunya ialah buah namnam.

Cynometra cauliflora L. (Caesalpiniaeeae) yang nama lokalnya namnam atau juga disebut sebagai "kapi anjing" berasal dari kawasan Malaysia bagian timur dan tumbuh secara liar di hutan-hutan Pulau Sulawesi. Namnam secara alami tumbuh di dataran rendah basah. Namun tumbuhan ini lebih menyukai habitat yang perbedaan musimnya jelas/muson (Anisa dkk., 2010). Pohon namnam lebih menyukai tempat yang intensitas sinar matahari yang penuh, namun pohon namnam juga agak toleran terhadap naungan. Pohon namnam bisa digunakan sebagai tanaman hias yang ditanam di halaman rumah, pohon namnam bisa ditanam di dalam pot ataupun dibuat sebagai tanaman bonsai (Sukandar dan Amelia, 2013).

Pemanfaatan buah namnam di Kabupaten Sukabumi sangat kurang atau belum banyak dibudidayakan karena warga sekitar kurang mengetahui manfaat dari buah namnam itu sendiri. Salah satu upaya mengenalkan manfaat buah namnam, agar masyarakat mau menanam dan menjaga agar tanaman ini tidak punah ialah memanfaatkan menjadi suatu produk makanan seperti manisan kering buah namnam.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh pemberian gula dan suhu pengeringan terbaik pada manisan kering buah namnam.

1.3 Hipotesis

1. Interaksi konsentrasi gula 50% dengan suhu pengeringan 70°C akan menghasilkan manisan kering yang mutunya terbaik
2. Pemberian gula pada konsentrasi 50% akan menghasilkan manisan kering yang mutunya terbaik.
3. Suhu pengeringan 70°C akan menghasilkan manisan kering yang mutunya terbaik.

1.4 Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi peneliti dalam pengolahan hasil pertanian buah lokal serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas dan peneliti dalam rangka meningkatkan pemanfaatan buah namnam menjadi sebuah produk makanan.

